

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah membentuk kanvas model bisnis baru yang dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan konveksi Putra Mandiri. Saat ini, tingginya produk gagal, serta kurang memadainya sumber daya dalam konveksi mempengaruhi kecilnya margin keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian, melalui pembentukan kanvas model bisnis yang baru ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berupa peningkatan keuntungan konveksi Putra Mandiri, dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan sekitarnya. Tingginya limbah industri tekstil dan *fashion* saat ini di dunia mempengaruhi konveksi untuk dapat ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan, salah satunya yaitu dengan cara daur ulang pakaian.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik konveksi Putra Mandiri, kepala produksi, kepala *finishing*, pemilik konveksi sejenis, konsumen aktual, dan konsumen potensial. Tujuan dari observasi dan wawancara adalah untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kondisi internal konveksi Putra Mandiri, serta dilakukan pembuatan peta empati dan analisa *five forces* untuk lebih mengenal kondisi diluar konveksi, sehingga terbentuk kanvas model bisnis yang tepat.

Melalui data yang diperoleh tersebut maka terbentuk kanvas model baru dengan menambahkan proposisi nilai baru yaitu melakukan daur ulang atas pakaian yang gagal. Dengan demikian, maka akan ada pengeluaran biaya baru, penambahan aktivitas kunci baru, namun disertai keuntungan yang lebih besar dari sebelum dilakukan daur ulang.

Kata Kunci : konveksi, keuntungan, produk gagal, daur ulang, kanvas model bisnis, peta empati, *five forces*.

ABSTRACT

The purpose of this study is to form a new business model canvas that can have a positive impact on the progress of Putra Mandiri convection. At present, the high number of failed products produced, as well as inadequate resources in convection affect the small profit margins obtained. Thus, through the formation of a new business model canvas it is expected to have a positive impact in the form of increasing Putra Mandiri's convection profits, while still taking into account the surrounding environment. The high textile and fashion industry waste in the world currently affects convection to be able to participate in environmental conservation efforts, one of which is by recycling clothes.

This research was carried out by conducting observations and interviews with owners of Putra Mandiri convection, head of production, head of finishing, owners of similar convection, actual consumers, and potential consumers. The purpose of observations and interviews is to obtain deeper information on internal conditions of Putra Mandiri convection, as well as making empathy maps and five forces analysis to get to know the conditions outside of convection, so that the right business model canvas is formed.

Through the data obtained, a new model canvas is formed by adding a new value proposition, namely recycling of failed products. Thus, there will be new expenses, additional new key activities, but with greater benefits than before recycling is done.

Keywords: convection, profit, waste products, recycle, business model canvas, empathy map, five forces.